

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Amanah Ummah". Didirikan oleh 14 pemuda lulusan *short cours* "Perbankan Syariah" dengan modal awal per masing-masing orang antara Rp 100.000 sampai dengan 500.000.- sehingga terkumpul 2.850.000.- (*dua delapan ratus lima puluh ribu rupiah*). Tepat pada tanggal 15 juli 1995 KSM-BMT Amanah ummah diresmikan dengan keadaan yang sangat sederhana karena mebeler dan peralatan kantor sifatnya masih pinjam, tenaga kerja 4 orang dan menepati ruang ukuran 3x3 M2 di darmorejo 3 no. 4, Surabaya.

Setalah itu pada akhir 1995 dapat menghimpun 25 anggota simpanan dan 4 anggota pembiayaan, plafond pembiayaan berkisar Rp 100.000.- sampai dengan Rp 500.000.- per anggota dan khusus untuk perdagangan, wilayah layanan meliputi radius dengan 5 km dari kantor induk.

Pada tahun 1999 merupakan tahun perkembangan yang sulit, selain karena adanya pengaruh krisis ekonomi global yang melanda Indonesia. Perkembang jumlah anggota mencapai 356 orang dengan outstanding simpanan mencapai Rp 47,8 juta dan outstanding pembiayaan mencapai Rp 68,6.

Tahun 2000 bergabung dengan koperasi cahaya amanah sebagai unit simpan pinjam secara syariah dengan nama BMT Amanah Ummah.

Akhirnya tahun 2006 perkembangan usaha cukup signifikan dengan perolehan asset mencapai RP 1,172 Milyard sehingga sesuai dengan ketentuan lembaga keuangan syariah dan dinas koperasi dapat membentuk badan hukum secara terpisah. Pada tanggal 18 juli 2006 dihadapan notaris resmi menjadi koperasi jasa keuangan syariah BMT Amanah Ummah Jawa Timur. Kemudian pada tanggal 7 Agustus 2006 telah disahkan oleh dinas koperasi, pengusaha kecil dan menengah propinsi jawa timur.

Pada tahun 2007 koperasi jasa keuangan syariah Amanah Ummah (lebih dikenal dengan nama tersebut) berpindah tempat kelokasi yang cukup representative untuk menjanging nasabah mikro yaitu jalan karah Agung no. 42 B, Surabaya.⁴⁰

2. Letak Geografis Koperasi Jasa Keuangan Syariah” Amanah Ummah ”

Pada penelitian ini, peneliti memilih Koperasi Jasa Keuangan Syariah” Amanah Ummah ”. yang terletak di Jalan. Karah Agung No. 42 B Surabaya. Koperasi ini ada di depan pasar karah agung dan bersebelahan dengan Bank BRI, koperasi mitra abadi sentosa, di depan koperasi berhadapan dengan pasar, pengadaian, dan switra simpan-pinjam, kantor koperasi jasa keuangan syariah, berada dibelakang ruangan, tempat

⁴⁰ Sumber Dokumentasi dan Wawancara, Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Direktur Tri Wahyuni , tanggal 30 Mei 2009

pelayanan dan kasir. Adapun posisi koperasi jasa keuangan syariah”Amanah Ummah”.

- a) Sebelah utara, menuju arah jalan. Wonokromo.
- b) Sebelah selatan, menuju kearah jalan.sepanjang.
- c) Sebelah barat, Menuju kearah jalan. Daerah lidah.
- d) Sebelah timur, menuju kearah jalan. Ketintang.⁴¹

3. Alamat Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Nama : Koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah“

Alamat perusahaan : Jl. Karang Agung no. 42 B, Surabaya 60254

Legalitas perusahaan :

- Akte pendirian No. 16 tanggal 18 juli 2006 dihadapan notaris lucia Suryani Widjojo, Sarjana Hukum
- Akte pengesahan No. 518.1/BH/92/103/2006 tanggal 7 Agustus 2006 oleh Dinas Koperasi, pengusaha kecil dan menengah propensi jawa timur.
- Nomor pokok wajib pajak No. 02.699.946.6-609.000 per tanggal 30 agustus 2007 atas nama koperasi jasa keuangan syariah
- Tanda daftar perusahaan No 130126500555 sampai dengan 23 oktober 2012

⁴¹ Hasil Observasi Pada Tanggal 23-30 Mei 2009

4. Tujuan

a) Tujuan pendirian

Tujuan pendirian koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” ini adalah untuk memperdayakan ekonomi umat dari kalangan ekonomi lemah tidak menerapkan sistem bunga tetapi sistem syariah dan mensosialisasikan lembaga keuangan syariah kepada masyarakat yang selama ini telah terbiasa dengan lembaga keuangan sistem konvensional yang menggunakan sistem bunga.

Dengan berdirinya koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” ini diharapkan ekonomi umat dapat berkembang, terutama golongan ekonomi lemah dengan mendapat bantuan pembiayaan.

b) Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” di bedakan beberapa bagian berdasarkan jangka waktunya:

1) Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek merupakan dasar perdoman untuk mencapai dan menunjang tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang. Pencapaian tujuan jangka pendek merupakan langkah pertama yang ingin dicapai koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” dalam waktu yang pendek.

Sasaran utama

- a. Eksistensi
- b. Pengembangan ekonomi sekitar kantor

2) Tujuan jangka menengah

Tujuan jangka menengah ini merupakan tindak lanjut dari tujuan pendek, yang waktunya berkisar 1-5 tahun. Sasaran yang ingin dicapai koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” di dalam tujuan jangka menengah ini adalah:

- a) Konsolidasi organisasi
- b) Pengembangan modal
- c) Pengembangan usaha

3) Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka panjang ini merupakan tindak lanjut dari tujuan jangka pendek dan jangka menengah yang sudah berhasil dicapai. Namun keberhasilan itu harus tetap dipertahankan agar menjadi semakin berhasil dan memuaskan. Adapun yang menjadi sasaran utama dalam tujuan jangka panjang ini adalah:

- a. Perananan modal
- b. Pengembangan ekonomi ummat⁴²

5. Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah ”Amanah Ummah “

Agar Koperasi Jasa Keuangan Syariah ”Amanah Ummah” berjalan dengan lancar, maka perusahaan perlu dan harus menerapkan sistem organisasi yang baik karena dapat menunjukkan pembagian antara tugas,

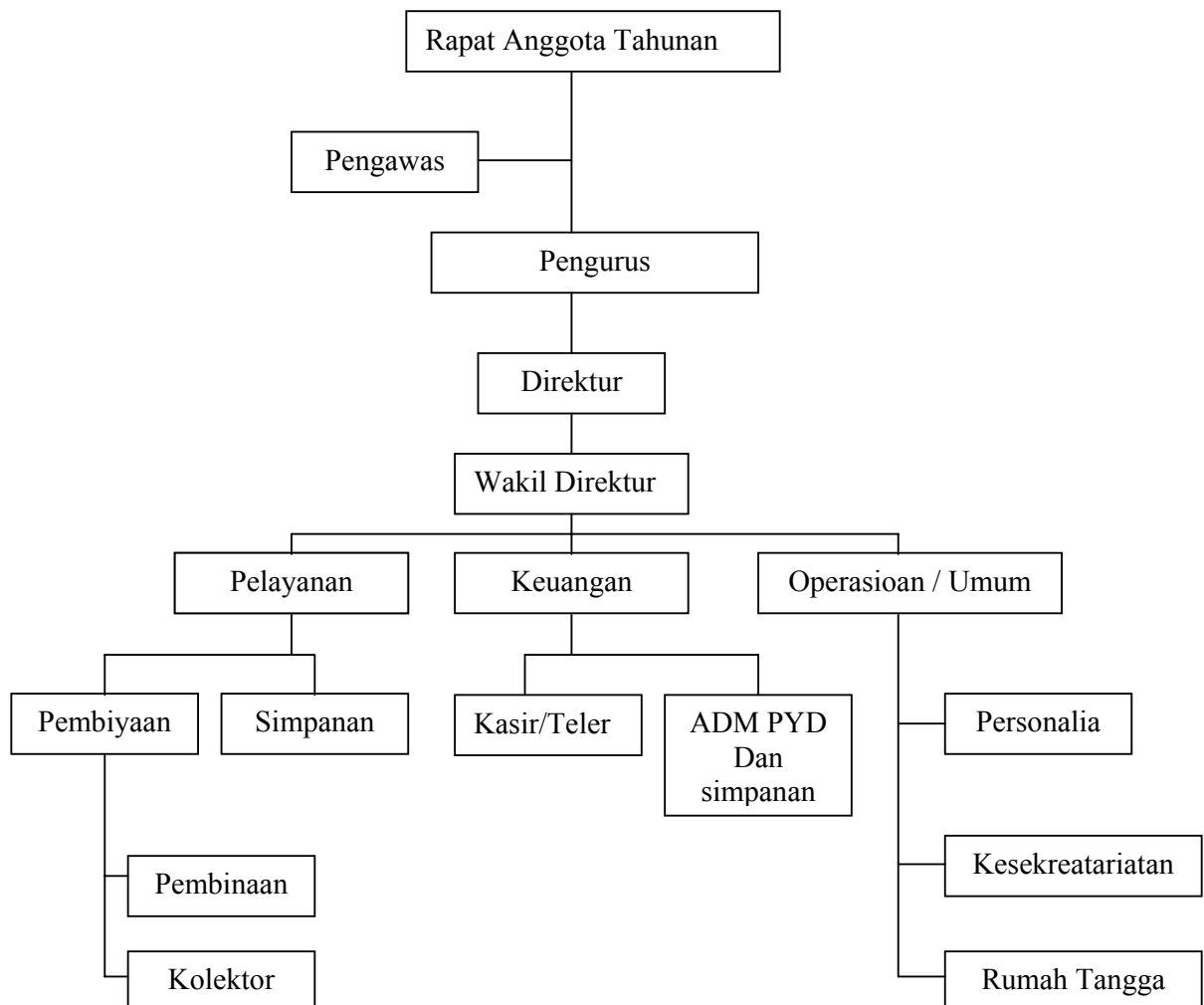
⁴² Sumber Dokumentasi dan Wawancara, Alfans Arianto, SE, Tanggal 06 juni 2009

wewenang, tanggung jawab, dan penepatan anggota yang sesuai dan tepat dengan keahlinya masing-masing.

Guna memperjelas bentuk organisasi, karena pada hakekatnya bagan struktur gambar dan bentuk oerorganisasi yang dimukakan dengan kotak atau garis menuntut kedudukannya, dimana masing-masing membuat fungsi tertentu antara satu dengan yang lain dengan garis wewenang.

Gambar 1

STRUKTUR KEPENGURUSAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
"AMANAH UMMAH" PERIODE 2006-2008



6. Nama-nama dan Jabatan Pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah “ Amanah Ummah “⁴³

a) Susunan pengawasan koperasi jasa keuangan syariah:

Ketua : Drs. H. Hasan Sadzili

Beliau adalah Direktur Yayasan Nurul Falah
Surabaya dan Pembina Yayasan Yatim Mandiri

Anggota : Drs. H. Ali muafa

Beliau adalah ketua BKPRMI Propinsi Jawa Timur
dan ketua yayasan Nurul Falah Surabaya.

b) Susunan pengurus koperasi jasa keuangan syariah Amanah Ummah.

Ketua : H. Imam Hambali

Beliau adalah Direktur CV Alfa Surya, Pembina
Yayasan Nurul Falah Surabaya dan bendahara
yayasan Yatim Mandiri

Sekretaris : H. Muhammad Shufyan Bahri

Beliau menjabat sebagai ketua yayasan bina
masyarakat manadi Surabaya dan Direktur Dompok
Dhuafa Jawa Timur

Bendahara : Dra Robiatul Mukhsinah

Beliau menjabat sebagaia Acconting Koperasi
Cahaya Amanah Surabaya

⁴³ Sumber Dokumentasi dan Wawancara dengan Imam Shonhaji, Spd Pada Tanggal 6 Juni 2009

c) Susunan pengelola koperasi jasa keuangan syariah amanah ummah

Surabaya

Direktur : Puspitaningrum, SP

Wakil Direktur : Tri Wahyuni, SE

Administrasi dan keuangan : Teguh Rahayu Wismiati, SE

Kasir/teller : Nurul Fazriyah

Marketing : Alfans arianto, SE

: R. Arif Lazuardi

Kolekting : Imam Sonhaji, SPd

Adm. Kolekting : Dwi Mukti Wulan Dari

7. Job diskripsi

Mengacu pada struktur diatas maka pada masing-masing bagian diberikan uraian tugas sebagai berikut sehingga fungsi masing-masing bagian dapat berjalan sebagaimana ciri lembaga keuangan:

a) Penasehat

Kewengan :

Memberikan nasehat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah”.

Tugas:

Menasehati pengurus untuk kemajuan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah”

b) Pengurus

Kewenangan:

Membuat kebijakan umum dan melakukan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan lembaga.

Tugas :

a) Menyusun kebijakan umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah
"Amanah Ummah "

b) Melakukan pengawasan dalam bentuk :

1) Persetujuan pembiayaan untuk jumlah diatas lima juta rupiah

2) Pengawasan menejer pengelola

3) Persetujuan pembiayaan kepada pengelola maupun warga
pengelola

4) Memberikan rekomendasi produk-produk yang akan
ditawarkan kepada anggota supaya sesuai dengan syariah

c) Pengelola

1) Ketua

Kewenangan :

Memimpin jalannya koperasi jasa keuangan syariah "Amanah Ummah" sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang di gariskan oleh dewan pengurus.

Tugas:

a) Membuat rencana kerja secara priodik, meliputi:

(1) Rencana pemasaran

- (2) Rencana pembiayaan
 - (3) Rencana pembiayaan operasional
 - (4) Rencana keuangan
- b) Membuat kebijaksanaan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh badan pengawas atau dewan pendiri.
- c) Membuat laporan secara periodik kepada badan pengawas atau badan pendiri berupa:
- (a) Laporan pembiayaan baru
 - (b) Laporan perkembangan pembiayaan
 - (c) Laporan pendidikan
 - (d) Laporan keuangan
- a) Bidang pembiayaan
- Kewenangan:
- Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada peminjam serta melakukan pembinaan yang di berikan tidak macet.
- Tugas:
- a) Menyusun rencana pembiayaan
 - b) Menerima analisa pembiayaan
 - c) Melakukan analisa pembiayaan
 - d) Mangajukan persetujuan pembiayaan kepada komite
 - e) Melakukan admistrasi pembiayaan
 - f) Melakukan pembinaan nasabah atau anggota
 - g) Membuat laporan perkembangan pembiayaan

b) Bidang pelayanan anggota atau pemasaran

Kewenangan:

Memberikan pelayanan kepada semua anggota sekaligus nasabah terutama anggota penabung.

Tugas:

Sebagai pelayanan anggota:

- a) Memberikan penjelasan kepada calon nasabah atau anggota
 - b) Menangani pembukuan kartu anggota
 - c) Mengurus semua dokumen dan pekerjaan yang harus dikomunikasikan dengan nasabah
 - d) Menyusun rencana perolehan dana
 - e) Merencanakan produk-produk tabungan
 - f) Melakukan analisa data tabungan
 - g) Melakukan pembinaan nasabah atau anggota
 - h) Melakukan laporan perkembangan tahunan
- c) Kasir dan pembukuan

Kewenangan:

- a) Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar
- b) Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan.

Tugas:

- 1) Sebagai kasir

- 2) Menerima dan menghitung uang dan membuat bukti penarikan pembayaran sesuai persetujuan ketua.
- 3) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
- 4) Membuat buku kas harian
- 5) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan meminta pemeriksaan ketua.

d) Sebagai pembukuan

- 1) Memasukkan data transaksi harian kedalam computer.
- 2) Melakukan perhitungan bagi hasil penabung dan peminjam.
- 3) Menyusun keuangan secara periodik.

8. Kepedulian social

Sebagai wujud tanggung jawab social, koperasi jasa keuangan syariah Amanah Ummah memiliki pos dana baitul maal yang disalurkan guna kebutuhan biaya pendidikan dan kesehatan dalam bentuk qardhul hasan.

TABEL 2
 Data Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Amanah Ummah"
 Perkembangan Dana Baitul Maal
 2006-2008 ⁴⁴

Tahun	2006	2007	2008	Naik/Turun terhadap sebelumnya	
				Tahun 2006	Tahun 2007
Tersalurkan	16,963,895.82	64,048,183.11	78,322,959.11	278%	22%
Sisa dana koperasi	10,421,128.92	14,651,331.20	18,611,757.36	41%	17%

Dapat dilihat bahwa perkembangan realisasi dana kebajikan dalam hal ini berbentuk Al-Qardh cukup untuk signifikan dari tahun ketahun.

⁴⁴ Sumber Dokumentasi dan Wawancara dengan Pengurus Koperasi Amanah Ummah, Tanggal 06 juni 2009

9. Jumlah Anggota Koperasi Keuangan Syari'ah "Amanah Ummah"

Tabel 3

Perkembangan Jumlah Anggota
Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Amanah Ummah"

Jumlah Anggota

(berdasarkan data 2006 s/d 2008)⁴⁵

NO.	Jenis Anggota	Jumlah Anggota Th. 2006	Pertumbuhan (%)	Jumlah Anggota Th. 2007	Pertumbuhan (%)	Jumlah Anggota Th. 2008
1.	Calon Anggota	24	-8.33%	22	4.55%	23
2.	Anggota Partisipan	1,419	11.28%	1,579	29.32%	2,042
3.	Anggota Penuh	27	7.41%	29	-3.45%	28
4.	Anggota Luar Biasa	-	0.00%	-	0.00%	-
	Jumlah	1,470	11%	1630	28%	2093

Tingkat pertumbuhan anggota mencapai 28,40% merupakan potensi yang cukup bagi perkembangan usaha koperasi jasa keuangan syariah Amanah Ummah, khususnya apabila akan mengembangkan cabang wilayah lainya. Namun demikian, koperasi jasa keuangan syariah

⁴⁵ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Alfans Arianto, pada tanggal 13 juni 2009

Amanah Ummah tetap selektif dalam menerima anggota baru agar dalam pengembangan keanggotaan tidak hanya dititik beratkan pada kuantitas anggota tetapi juga kualitas anggota.

Tabel 4

Posisi Aset

Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Amanah Ummah"

Tahun 2006 s/d 2008.

Ringkasan Neraca	Realisasi			(Naik/Turun) Terhadap Tahun Sebelumnya	
	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2006	Tahun 2007
Aktiva lancar	243,954,763.80	179,011,399.73	489,407,053.83	-26.62%	173.39%
Total pembiayaan	920,257,270.82	1,310,275,191.11	2,163,828,931.51	42.38%	65.14%
Total aktiva tetap	10,972,489.00	16,795,501.00	34,907,275.00	53.07%	107.84%
Total aktiva rupa-rupa	5,818,200.00	115,796,233.00	93,356,251.00	1890.24%	-19.38%
Total simpanan	644,785,658.42	1,077,542,952.60	1,937,821,471.71	67.12%	79.84
Total pinjaman	242,054,970.87	90,693,381.98	503,809,833.00	-62.53%	45551%
Modal disetor	251,723,359.00	376,704,351.98	228,313,887.42	49.65%	-39.39%
Laba rugi	33,758,035.50	37,209,304.28	44,076,730.07	10.22%	18.46%
Total aset	1,172,322,023.62	1,582,149,990.84	2,746,950,168.34	34.96%	

Dari pengelolaan usaha yang telah dilakukan maka pada tahun 2008 ini membukukan laba sebesar Rp 44.076.730,07 atau meningkat sebesar 18,46% dari tahun 2007. angka dipeoleh rata-rata peningkatan volume pembiayaan perbulan.

Tingkat laba yang diperoleh dari pendapatan usaha sebesar 23% dan dilihat dari perbandingan antara total pendapatan dengan asset diperoleh 22% yang artinya Rp 1 aset dapat menghasilkan Rp 0,22.

10. Bidang usaha koperasi jasa keuangan syariah

a) Bidang Simpanan Harian

Adalah simpanan yang diperuntukan bagi anggota, calon anggota dan anggota partisipan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk membantu menyiapkan kebutuhan keuangan yang aman dan terencana dengan berbagai pilihan produk.

a) Simpanan mudharabah

Simpanan harian yang penyetorannya dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat. Simpanan ini dapat mempermudah dalam mengelola keuangan usaha, keluarga maupun pribadi.

b) Simpanan tilmidzun

Simpanan khusus untuk anak usia sekolah yang penyetorannya dan pengambilannya dapat dilakukan sewaktu waktu dan diutamakan untuk kebutuhan sekolah. Simpanan ini membantu untuk mendidik anak-anak mandiri dan gemar menabung.

c) Simpanan fitri

Simpanan untuk keperluan idul fitri yang setorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan pengambilannya hanya bisa dilakukan menjelang hari raya idul fitri. Simpanan ini membantu untuk mempermudah menyiapkan kebutuhan financial di hari raya idul fitri.

d) Simpanan walimah

Simpanan yang digunakan untuk menyiapkan dana untuk kebutuhan walimah, dapat disetorkan setiap waktu dan pengambilannya hanya dilakukan pada saat menjelang pelaksanaan walimah. Dengan membuka simpanan walimah kita dapat melangsungkan walimah dengan senyum tanpa beban.

e) Simpanan aqiqah

Simpanan yang direncanakan untuk mempersiapkan aqiqah buah hati yang penyetorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan diambil menjelang aqiqah dilaksanakan. Simpanan ini membantu untuk menyiapkan kebutuhan finansial sejak dini untuk kebutuhan aqiqah buah hati dan juga meringankan dalam melaksanakan sunnah Rosul.

b) Bidang Simpanan berjangka

Adalah simpanan yang dipersiapkan untuk investasi dan rencana kebutuhan yang akan datang dan hanya boleh diambil pada

waktu yang telah disepakati oleh *shohibul maal* (pemilik dana) dan *mudharip* (pengelola dana) dengan pilihan produk.

a) Simpanan investasi

Simpanan investasi dalam jangka waktu bulanan (1 dan 3 bulan keatas) dengan tingkat nisbah bagi hasil hingga 70% dari laba operasioanal untuk anggota. (setoran menimal 1.000.000,-).

b) Simpanan beasiswa

Simpanan untuk mempersiapkan dana pendidikan dasar hingga perguruan tinggi dengan tingkat bagi hasil yang memuaskan. Dengan simpanan beasiswa ini dapat merencanakan pendidikan yang terbaik bagi putra/putri kita. (setoran awal Rp. 100.000,-)

c) Simpanan sejahtera

Simpanan untuk membantu merencanakan keuangan dimasa depan dalam jangka waktu tertentu dengan system setoran rutin setiap bulan dan porsi bagi hasil hingga 76% dari laba operasional untuk anggota. Dengan simpanan sejahtera dapat merencanakan kebutuhan dalam jangka waktu panjang seperti berhaji, memiliki ruamah dan sebagainya.

Itungan ilustrasi adalah asumsi bagi hasil yang didasarkan pada pendapatan koperasi jasa keuangan syariah ”Amanah Ummuh“ setiap bulan. Semakin besar pendapatan koperasi jasa

keuangan syariah., maka semakin besar bagi hasil yang diterima oleh nasabah

d) Simpanan qurban

Terprogram diperuntukan bagi yang ingin melakukan ibadah qurban pada saat hari raya Qurban. Dengan setoran cukup ringan dan rutin selama 11 bulan.

c) Bidang Pembiayaan

a) Pembiayaan bagi hasil

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota, calon anggota, dan anggota partisipan untuk digunakan penambahan modal usaha dengan system pembagian keuntungan antara pihak koperasi jasa keuangan syariah Amanah Ummah dengan pihak anggota dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama.

Dengan mendapatkan fasilitas pembiayaan bagi hasil, kebutuhan modal usaha anda dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat.

b) Pembiayaan jual beli.

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota, calon anggota, dan anggota partisipan dengan menggunakan prinsip jual beli untuk pembelian alat-alat produksi, bahan baku atau barang dagangan. Dengan system pengembalian pembiayaan secara angsuran atau jatuh tempo dalam jangka tertentu yang disepakati bersama.

c) Pembiayaan kepemilikan barang

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota, calon anggota, dan anggota partisipan untuk pembelian barang-barang konsumtif dan diterima berupa barang langsung. System pengembalian pembiayaan yang diterapkan adalah angsuran maksimal 10 (sepuluh) kali angsuran.

d) Pembiayaan kebajikan

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota, calon anggota, dan anggota partisipan yang penggunaannya untuk kebutuhan sekolah, sakit dan sejenisnya dan bukan untuk kebutuhan usaha.

Keunggulan pembiayaan koperasi jasa keuangan syariah Amanah Ummah.

- (1) Proses mudah dan cepat.
- (2) Angsuran dapat dilakukan secara harian, mingguan, bulanan atau sesuai masa proyek.
- (3) Penyetoran angsuran dapat dilakukan di kantor setiap hari senin sampai dengan sabtu, atau transfer perbankan.
- (4) Bebas riba.⁴⁶

⁴⁶ Hasil Dokumentasi dan Wawancara Dengan Pengurus Koperasi Ba Sofi dan Alfans Arianto Pada Tanggal 13 Juni 2009

B. PENYAJIAN DATA

1. Strategi Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Dari penelitian ditempat koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah“, penulis bermaksud untuk menggambarkan atau mendiskripsikan strategi pengelolaan koperasi dalam pertumbuhan yang sangat pesat di bidang produk seperti mudharabah dan simpanan beasiswa, yang mana visi dan misi koperasi jasa keuangan syariah ”Amanah Ummah” yang selama ini merupakan salah satu lembaga yang memperjuangkan system dan nilai-nilai yang adil, yang lebih dikenal dengan bagi hasil secara syar’i. dimana dalam suatu hubungan sederhana tetapi mempunyai solidaritas yang tinggi dalam pengelolanya, sehingga konsumen merasakan puas. Adapun visi dan misi koperasi jasa keuangan syariah ” Amanah Ummah ”.

Visi : Menjadi koperasi syariah terdepan dan terdekat di hati masyarakat ekonomi kecil mikro.

Misi : Memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat usaha kecil mikro untuk meningkatkan kualitas hidup.⁴⁷

Membudayakan dan mendekatkan masyarakat pada lembaga keuangan syariah dan bermuamalah secara syariah. Sebagai lembaga atau badan hukum yang menghimpun dan mengelola dana dari masyarakat dalam bentuk simpan pinjam dan menyalurkan kepada masyarakat untuk kesejahteraan bersama, maka Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

⁴⁷ Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Ibu Tri Wahyuni tanggal 15 Juni 2009

a. Pengembangan profil

Untuk memperdayakan ekonomi umat dari kalangan ekonomi lemah tidak menerapkan sistem bunga tetapi sistem syariah dan mensosialisasikan lembaga keuangan syariah kepada masyarakat yang selama ini telah terbiasa dengan lembaga keuangan sistem konvensional yang menggunakan sistem bunga.⁴⁸

Dengan berdirinya koperasi jasa keuangan syariah diharapkan ekonomi umat dapat berkembang, terutama golongan ekonomi lemah dengan mendapat bantuan pembiayaan.

b. Melihat keadaan saat ini

Di dalam berkembangnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Amanah Ummah” sampai sekarang ini sepertinya yang lebih berkembang dalam jasa keuangan syariahnya adalah simpanan mudharabah dan simpanan beasiswa, dalam perkembangannya mempunyai pertimbangan tentang konsumen yang dipengaruhi pemahaman dan pengalaman yang tersimpan dalam memori. Pengalaman seseorang diketahui karakteristik demografi antara lain:⁴⁹ Karakteristik demografi.

⁴⁸ Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Alfans Arianto tanggal 15 Juni 2009

⁴⁹ Hasil interview dan observasi Direktur koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah”. Ibu Tri Wahyuni, SE, Pada Tanggal 13 Juni 2009

- 1) Usia menjadi anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Amanah Ummah “.

Usia menjadi anggota yang digunakan antara 15-20 tahun, usia 15-20 tahun adalah usia remaja yang mulai tertarik dengan segala sesuatu yang baru, usia 21-30 tahun adalah usia peralihan dan pencarian jati diri sedangkan usia 31-40 tahun adalah usia yang sangat professional bagi koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” untuk menanamkan suatu system bagi hasil, karena pada usia ini mobilitas mereka sangat tinggi, baik secara fisik maupun emosional, tingginya keterbukaan mereka terhadap hal yang baru sesuai dengan keyakinan mereka.

- 2) Tingkat pendidikan anggota

Pendidikan terkait erat dengan pengalaman dan wawasan seseorang yang mempengaruhi perilaku keputusan anggota untuk menabung, adapun sebagian besar pendidikan akhir anggota adalah tamatan SLTA, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota berpendidikan tinggi.

- 3) Pekerjaan anggota

Pekerjaan anggota sangat mempengaruhi keputusan menabung .

- 4) Tingkatan pendapatan

Tingkat pendapat mempengaruhi dalam penyimpanan mudharabah.

c. Mengidentifikasi hambatan

(1).Faktor pendukung

(a) Internal

Karena adanya suatu dorongan dari prinsip syariah yang membebaskan administrasinya dan dikelola secara Syar'i dan keuntungan dapat diambil secara langsung pada waktu yang ditentukan dan adanya bagi hasil secara syar'i (menguntungkan dan bebas dari riba)

(b) Eksternal

Tingkat pertumbuhan anggota mencapai 28, 42% merupakan potensi yang cukup bagi perkembangan usaha KJKS amanah ummah, khususnya apabila akan mengembangkan cabang ke wilayah lain. namun demikian, KJKS amanah ummah tetap selektif dalam menerima anggota baru agar dalam pengembangan keanggotaan tidak hanya di titik beratkan pada kuantitas anggota tetapi juga kualitas anggota.

(2).Faktor penghambat

(a) Internal

Karena semakin banyaknya jenis simpanan yang ditawarkan kepada anggota, sehingga dalam pemasarannya lebih banyak pilihan bagi masyarakat (anggota) melakukan peminjaman yang sesuai dengan kebutuhan.

(b) Eksternal

Semakin minimnya atau turunnya anggota penuh pada tahun 2008, karena terkena imbasnya krisis keuangan global yang melanda sampai sekarang.

d. Masalah anggota koperasi yang tidak taat

Anggota simpanan, simpanan diambil tidak sesuai dengan akad anggota pembiayaan, tidak menepati jangka waktu yang ditentukan (*mulor*), angsuran tidak sesuai dengan akad, penundaan lebih lama ada kekosongan.

e. Sanksi anggota koperasi yang tidak taat

Toleransi atau peringatan, komunikasikan dengan kekeluargaan, denda, jaminan, tidak dapat bagi hasil.⁵⁰

2. Strategi pengelolaan koperasi dalam mengembangkan jasa keuangan syariah meliputi: simpanan mudharabah dan simpanan biasiswa.

a. Simpanan mudharabah

Strategi pengelolaan mudharabah yaitu mengelola simpanan harian yang penyetoran dan pengambilannya dilakukan setiap saat. tujuannya mempermudah anggota dalam mengelola keuangan usaha, keluarga, maupun pribadi. manfaatnya bagi anggota dapat mengambil simpanan hariannya sewaktu-waktu.

Persyaratan dan ketentuan menjadi anggota simpanan mudharabah

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Alfans Arianto, SE Pada Tanggal 27 Juli 2009

Untuk dapat menikmati simpanan harian hanya dengan cara:

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening simpanan
- b) Melampirkan foto copi dan identitas
- c) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- d) Setoran selanjutnya Rp. 5.000,-

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan mudharabah ini mempunyai suatu tujuan untuk anggota koperasi jasa keuangan syariah, yaitu: dalam pengelolaan kerjanya, yaitu: ⁵¹

- 1) Kantor kas buka senin-sabtu
 - 2) Dapat melakukan transaksi penyetoran dana setiap saat .
 - 3) Dapat menarik dana sewaktu dibutuhkan.
 - 4) Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
 - 5) Mendapatkan hasil yang insya Allah menentramkan
 - 6) Pelayanan pick-up service untuk setoran minimal 1.000.000,-00
 - 7) Pembukaan simpanan sangat mudah dan ringan
- b. Simpanan biasiswa

Strategi pengelolaan dalam bentuk simpanan beasiswa yaitu mengelola simpanan untuk mempersiapkan dana pendidikan para anggota saat memasuki jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi dengan tingkat bagi hasil yang memuaskan. tujuannya untuk merencanakan pendidikan yang terbaik bagi putra dan putri anggotanya.

⁵¹ Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Ibu Tri Wahyuni, SE Dan Alfans Arianto, SE, Pada Tanggal 16 Juni 2009

Untuk menjadi Anggota simpan beasiswa di dalam pelaksanaan pengelolaan kerjanya, dalam penyesuaian terhadap anggota baru adalah

- a) Yang menjadi peserta simpanan beasiswa adalah orang tua atau wali anak didik.
- b) Simpanan diatas namakan anak yang ditujuk.
- c) Mengisi formulir simpanan beasiswa dan dilengkapi fotokopi: identitas diri orang tua, kartu keluarga, akte kelahiran anak

Mamfaat simpanan bisiswa kepada anggotanya.

- a) Dapat membantu untuk memenuhi biaya pendidikan pada masuk jenjang pendidikan
- b) Mendapat hasil yang menguntungkan.
- c) Dapat membantu mewujudkan keinginan untuk memilih lembaga pendidikan yang terbaik untuk anak

Adapun pelaksanaan simpanan biasiswa dalam pengelolaan kerjanya yaitu:

- 1) Dana di kelola sesuai syar'i
- 2) Bebas administrasi bulanan
- 3) Aman, menguntungkan dan bebas dari riba
- 4) Setetoran bulanan lebih fleksibel, sesuai kemampuan
- 5) Jasa pick up service
- 6) Mendapat Perlindungan asuransi

- 7) Mendapat rekening koran setiap bulan januari dan juli ⁵²
- 8) Simpanan hanya bisa diambil saat memasuki pendidikan SD, SMP, SMA, dan PT sesuai prosentase

No	JENJANG	PROSENTASE
1	SD	30%
2	SMP	40%
3	SMA	40%
4	PT	100%

Dari saldo akhir

Ilustrasi Simpanan Beasiswa

Ibu amainah melahirkan seorang anak putra dan diberi nama Muhammad. Beliu langsung mengikuti program beasiswa di koperasi jasa keungan syariah “Amanah Ummah” dengan setoran awal Rp. 100.000,00 dan perbulanya Rp. 100.000,00. ketika anaknya berusia 6 tahun dan masuk sd. Jumlah uang ibu maimunah setorkan adalah 7.200.00,00. jika ditambah dengan bagi hasil maka totalnya adalah Rp. 10.470.933. sesuai ketentuan, yang bisa diambil adalah 30% dari saldo simpanan yaitu RP. 3.141.279,00 dan sisanya akan akan ditambahkan setiap kali ibu maimunah menabung setiap bulanya.

⁵² Hasil Observasi dan Wawancara dengan Direktur Ibu Tri Wahyuni dan Alfian Arianto pada tanggal 20 Juni 2009

Perkiraan dalam pengelolaan simpanan beasiswa usia (0
^{s/d} 18) Tahun

Bulanan	Penarikan Setiap Jenjang Pendidikan			
	SD	SMP	SMA	PT
50,000.00	1,500,000.00	5,000,000.00	5,400,000.00	10,000,000.00
100,000.00	3,000,000.00	10,000,000.00	10,500,000.00	20,000,000.00
200,000.00	6,000,000.00	20,000,000.00	20,900,000.00	40,000,000.00
500,000.00	15,000,000.00	62,000,000.00	62,600,000.00	110,000,000.00

C. ANALISIS DATA

Dalam analisis data ini diharapkan akan lebih valid setelah peneliti mengumpulkan data tersebut dan selanjutnya akan disesuaikan dengan teori yang telah ada yang berkaitan dengan temuan penelitian, selain diungkapkan dan dideskripsikan secara utuh dengan gagasan utuh dan gagasan teori, sebagai hasil penelitian yang berkaitan dengan ditekuni di fakultas Dakwah Jurusan Menejeman Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kemudian temuan berasal dari data tertentu, maka untuk keperluan ilmiah akan dikomporasikan dengan teori-teori yang sudah digeneralisasikan dengan maksud untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang relevan terhadap maksud diadakan penelitian.

1. Strategi Pengelolaan Mudharabah Dan Beasiswa Dikoperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Ummah

Dalam strategi pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” karena tujuan peneliti ingin mengetahui perkembangan-nya yang sangat pesat untuk memperdayakan ekonomi umat dari kalangan ekonomi lemah tidak menerapkan sistem bunga tetapi system syariah dan mensosialisasikan lembaga keuangan syariah kepada masyarakat yang selama ini telah terbiasa dengan lembaga keuangan sistem konvensional yang menggunakan sistem bunga.

Di koperasi tersebut seperti: simpanan mudharabah dan simpanan beasiswa.

Maka dalam pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” seperti: simpanan mudharabah dan simpanan beasiswa, simpanan ini di pengaruhi oleh masyarakat, didalam pengelolaan yang baik dan berprinsip syariah, maka dari itu strategi ini yang dapat berkembang menjadi pesat di dalam koperasi tersebut, dan juga dalam pengelolaan simpanan mudharabah dan simpanan beasiswa ini, untuk mendapatkan konsumen yang lebih banyak dan dapat dipercaya oleh konsumen-konsumen itu sendiri.

Dari penyalinan data diatas dapat di simpulkan.

- a) Fasilitas yang ditawarkan, merupakan kelengkapan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” seperti tabungan mudharabah dan

simpanan biasiswa yang dapat diambil sewaktu-waktu dan dapat mengambil dana pada waktu yang ditentukan. Promosi dimajalah, brosur (yang dibagikan secara gratis), pameran dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti mengadakan pengajian rutin, merupakan sarana promosi yang pernah dilakukan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” sehingga konsumen menjadi tertarik menjadi anggota menabung.

Didukung dengan lokasi yang mudah dijangkau transportasi dan informasi bagi hasil secara langsung atau inovasi keterbukaan antara pihak koperasi dengan konsumen sangat terasa.

- b) Prosedur administrasi yang tidak rumit, karyawan ramah dan cepat tanggap dan hubungan konsumen dengan koperasi jasa keuangan syariah “Amanah Ummah” baik. Yang dikendalikan manajemen koperasi.

Dengan kemudahan birokrasi, konsumen senang karena tidak perlu antri lama dan tidak perlu persyaratan khusus untuk membuka rekening tabungan khususnya mudharabah. Disisi lain konsumen puas dengan pelayanan karyawan yang ramah dan cepat tanggap karena, karena konsumen merasa dihargai serta hubungan yang baik secara internal (keakraban dan kekeluargaan) dapat dikendalikan oleh manajemen koperasi jasa keuangan syariah “ Amanah Ummah ”.

- c) Keuntungan relatif stabil, tingkat resiko rendah dan setoran awal tidak di batasi.

Sebagian besar anggota tabungan mudharabah mempunyai ekonomi menengah kebawah sehingga, setoran awal yang tidak dibatasi, keuntungan relative stabil (dengan system bagi hasil) dan resiko rendah sebagai jaminan tidak rugi selama anggota menabung meupakan factor utama yang utama yang dipertimbangkan anggota tabungan mudharabah dalam menabung di koperasi jasa keuangan syariah "Amanah Ummah".

- d) Prinsip bagi hasil sebagian besar anggota koperasi jasa keuangan syariah "Amanah Ummah" adalah agama islam maka prinsip bagi hasil merupakan suatu pertimbangan oleh anggota.

Jadi disini terjadi ada perbedaan antara mudhorobah dengan beasiswa yaitu simpan pinjam dalam bentuk mudhorobah itu bisa diambil sewaktu-waktu apa bila dibutuhkan, sedangkan beasiswa pengambilannya ditentukan waktunya oleh anggota, yang sudah ditentukan.

D. PEMBAHASAN

Penulis menjelaskan lagi dari hasil teori-teori yang telah ada maka dapat di Jelaskan kembali, teori dari pakar manajemen GR. Terry menjelaskan bahwa tujuan utama dalam mengelola organisasi adalah hasil yang di inginkan harus sesuai dengan unsur-unsur menejeman seperti *planning, organizing,*

ectuating, controlling, hal untuk meningkatkan strategi pengelolaan sebelumnya.

Dari hasil wawancara yang penulis teliti yaitu perubahan lingkungan yang terjadi berpengaruh terhadap jumlah konsumen khususnya yang berada di karah agung dan sekitarnya, tuntutan inilah bagi pihak koperasi jasa keuangan syariah untuk lebih meningkatkan pemasarannya dalam segi simpanan dan pinjamannya.

Dari kedua ungkapan diatas penulis mencoba menganalisis bahwa teori GR Terry dan adanya kesinambungan antara data yang telah ada, oleh karena itu penulis menggunakan analisis induksi yaitu menemukan teori dari data penelitian.

Jenis-jenis simpanan yang ada di koperasi jasa keuangan syariah "Amanah Ummah" sesuai dengan apa yang di tentukan oleh pengelola pemasaran yang selalu memonitor jenis simpanan yang ada di koperasi.

Dari penyajian ada kesesuaian dengan teori yang telah di kemukakan oleh Hendri Fayol bahwa efisiensi dalam organisasi yang berorientasi dalam bidang keuntungan maupun yang bersifat sosial kemasyarakatan harus tetap memperhatikan kondisi di lingkungan sekitarnya dalam segi pemasaran jasa keuangan.

Artinya perusahaan atau organisasi perlu meningkatkan pengelolaanya dengan memperhatikan dan mengamati perkembangan perusahaan yang ada di sekitarnya yang memiliki kesamaan dalam memasarkan produknya (koperasi jasa keuangan syariah "Amanah Ummah ")